

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Karena masalah pendidikan itu tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Semakin baik kualitas pendidikan di suatu negara, semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya.

Salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam UUD 1945 alinea ke-4 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana pendidikan memiliki arti penting dalam kehidupan, sebab tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa berkembang bahkan terbelakang. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, karena sangat menentukan berhasil atau gagalnya pembangunan dalam suatu negara.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, institusi pendidikan mengemban tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia dimasa depan. Guru memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan terutama dibidang pendidikan. UU NO. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, mendasar, dan pendidikan menengah.

Masalah mutu pendidikan merupakan salah satu masalah nasional yang sedang dihadapi dan mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh di Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian yang serius dan merupakan tanggung jawab semua pihak, khususnya pemerintah. Dalam hal peningkatan mutu pendidikan, telah banyak usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, juga sebagai tenaga pendidik (guru) di sekolah. Pemerintah dituntut untuk mengadakan perbaikan dan perubahan sistem-sistem pendidikan nasional sesuai dengan kebutuhan perkembangan jaman.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan keterampilan mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah menggunakan keterampilan mengajar, hal ini sejalan dengan pendapatnya Feriady (2012) bahwa keterampilan dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses pembelajaran.

Keterampilan mengajar guru tidak boleh monoton, tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal penting yang harus diperhatikan adalah pemilihan kegiatan yang membangun dan menarik bagi siswa. Seorang guru tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut dapat belajar dengan baik agar tercapai tujuan hasil belajar yang diharapkan. Sesuai dengan pengertian belajar yaitu suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri individu, perubahan dalam arti menuju pribadi perkembangan individu seutuhnya. Sedangkan hasil belajar akan diperoleh setelah proses belajar terjadi. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, daya reaksi, daya penerima, dan aspek lain yang ada pada diri individu itu sendiri. Hasil belajar merupakan misi dan tujuan dari kurikulum yang diterapkan di sekolah.

Kurikulum yang diterapkan di sekolah membagi mata pelajaran kedalam 3 kelompok yaitu normatif, adaptif dan produktif. Mata pelajaran kewirausahaan termasuk dalam kelompok produktif. Karena mata pelajaran kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada semua siswa Sekolah Menengah Kejuruan, karena sangat diperlukan demi menunjang tujuan SMK yaitu menyiapkan lulusan yang siap kerja dan siap terjun kemasyarakat. Selain mata pelajaran produktif/keahliannya, mata pelajaran kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan siswa.

Secara umum mata pelajaran ini membekali siswa untuk menjadi wirausahawan yang berarti orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi pengadaan produk baru memasarkannya serta mengatur permodalan. Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya dilaksanakan guna menumbuhkan jiwa berwirausaha dan kemandirian perekonomian dalam berwirausaha pada para siswa dalam menghadapi persaingan

global. menjadi wirausahawan handal dibutuhkan karakter seperti, pengenalan terhadap diri sendiri, kreatif, mampu berpikir kritis, mampu memecahkan permasalahan, dapat berkomunikasi, mampu membawa diri di berbagai lingkungan, menghargai waktu, empati, mau berbagi dengan orang lain, mampu mengatasi stress, dapat mengendalikan emosi, dan mampu membuat keputusan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 2 Sei Rampah menunjukkan bahwa nilai kewirausahaan siswa kelas X terdiri dari tiga kelas yang masing-masing masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM yaitu nilai 75 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel Ketuntasan Nilai Siswa
Tabel 1.1

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM
1.	X-TSM	23	11	12
2.	X-TKR	30	12	18
3.	X-TKJ	44	21	23
Jumlah		97	45	52

Peneliti melihat kemampuan siswa kelas X SMK Negeri Sei Rampah masih kurang dalam menghadapi proses pembelajaran kewirausahaan. Masih ada siswa yang terlihat seperti tidak menyukai materi pelajaran yang sedang dibawakan oleh guru. Hal ini terlihat saat peneliti observasi kesekolah masih banyak yang kurang berkonsentrasi dalam belajar. Dan untuk hal di luar proses belajar mengajar terlihat masih banyak siswa yang memiliki sikap acuh tak acuh terhadap pengajaran yang diberikan oleh guru mereka. Saat di dalam kelas,

beberapa dari mereka tidak memperdulikan guru yang sedang mengajar. Mereka sibuk dengan urusan mereka masing-masing.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian berjudul, **“Pengaruh persepsi siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana keterampilan berpikir kreatif siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan keterampilan berpikir kreatif siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dibatasi pada penilaian terhadap keterampilan guru dalam proses pembelajaran
2. Keterampilan berpikir kreatif siswa dibatasi pada keterampilan berpikir siswa dalam proses pembelajaran
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar kewirausahaan semester ganjil siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah keterampilan berpikir kreatif siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016?

3. Apakah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan keterampilan berpikir kreatif siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui apakah keterampilan berpikir kreatif siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Untuk mengetahui apakah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan keterampilan berpikir kreatif siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2015/2016?

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar.

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMK Negeri 2 Sei Rampah agar dapat lebih meningkatkan keterampilan guru dan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.